BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sarana dan prasarana suatu wilayah merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya sarana dan prasarana suatu wilayah, manusia dapat menjalankan aktifitas sehari-hari nya dengan lancar. Begitu juga bagi pemerintah, Sarana dan Prasarana merupakan hal terpenting untuk menjalankan roda ekonomi dan pemerintahan. Jika kondisi Sarana dan prasarana suatu wilayah baik, maka aktifitas perekonomian dan transportasi juga akan menjadi lancar. Oleh karena itu, pemerintah perlu mendata sarana dan prasarana yang ada diwilayah pemerintahannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana beserta data atribut yang berhubungan dengan sarana dan prasarana tersebut.

Untuk memudahkan dalam pendataan dan pengolahan data sarana dan prasarana tersebut, dapat dilakukan dengan sebuah sistem yang berbasis komputer. Dengan adanya sebuah sistem informasi tersebut, data beserta peta sarana dan prasarana dapat diproses secara otomatis oleh komputer. Sistem informasi ini dirancang untuk proses mengumpulkan dan menyimpan data objek. Sistem informasi ini dapat mengintegrasikan data spasial (peta vektor dan citra digital), atribut (tabel basis data), dan lain sebagainya.

Namun ternyata masih ada Instansi Pemerintah yang belum mengoptimalkan bahkan belum memanfaatkan Sistem Informasi di dalam

meningkatkan aktifitas kerja Pemerintahan. Pekerjaan masih dilaksanakan dengan manual, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Salah satunya Badan Perencanaan Pengembangan Daerah Kota Cirebon sebagai instansi yang membina dan melaksanakan tugas di bidang perencanaan pembangungan daerah. Hampir semua kegiatannya terutama dalam pemprosesan datanya masih dilakukan secara manual. mengingat bahwa data yang diproses memiliki *volume* dan *variasi* yang banyak, sehingga memungkinkan terjadi tingginya tingkat kesalahan dan lambatnya pengolahan data, akibatnya informasi yang dihasilkan tidak akurat dan dapat memperlambat proses pengambilan keputusan serta sulit nya memperoleh data sarana dan prasarana wilayah kota Cirebon tersebut.

Melalui peninjauan dan penelitian pada Pemerintahan Kota Cirebon khusus nya di Badan Perencanaan Pengembangan Daerah Kota Cirebon Sebagai daerah yang mulai berkembang, keberadaan sarana dan prasarana wilayah yang baik akan mendukung program-program Pemerintah Daerah setempat. Pemerintah Kota Cirebon sangat membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengelola data sarana dan prasarana wilayah karena hingga saat ini Pemerintah belum mempunyai sistem tersebut.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui, mempelajari lebih jauh serta merancang sebuah sistem informasi khususnya yang mengenai sarana dan prasarana wilayah yang ada di Kota Cirebon. Oleh karena itu, dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil

judul yaitu "**Sistem Informasi Pengolahan Data Sarana Dan Prasarana Wilayah Kota Cirebon**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah merupakan rangkuman dari isu masalah yang terjadi yang telah dijelaskan sebelumnya dalam bahasan latar belakang. Suatu masalah perlu dirumuskan dengan tujuan agar permasalahan menjadi jelas dan tidak menimbulkan pengertian yang berbeda-beda.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari keterangan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam sistem informasi geografis ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Masih belum tersedianya Sistem Informasi Pengolahan Data Sarana dan Prasarana Wilayah yang menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan datanya.
2. Belum efektifnya pengolahan data Sarana dan Prasarana Wilayah secara terkomputerisasi sehingga sulit untuk membuat laporan-laporan yang berhubungan dengan data Sarana dan Prasarana Wilayah tersebut.
3. Masih sulitnya memperoleh data dan informasi mengenai Sarana dan Prasarana Wilayah di Kota Cirebon oleh pemerintah daerah.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem yang berjalan dari sistem informasi pengolahan data sarana dan prasarana wilayah Kota Cirebon.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pengolahan data sarana dan prasarana wilayah Kota Cirebon.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pengolahan data sarana dan prasarana wilayah Kota Cirebon.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi pengolahan data sarana dan prasarana wilayah Kota Cirebon.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari suatu penelitian adalah perolehan data sebagai bukti-bukti empiris dan untuk menemukan kejelasan yang diteliti dalam upaya untuk pencapaian tujuan. Sedangkan Tujuan Penelitian itu menekankan pada hasil yang akan dicapai (diharapkan) dari penelitian yang terkait dengan identifikasi dan rumusan masalah.

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat program aplikasi sebuah Sistem Informasi Pengolahan Data Sarana dan Prasarana Wilayah di Kota Cirebon.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem yang berjalan dari perancangan sistem informasi pengolahan data sarana dan prasarana wilayah Kota Cirebon
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pengolahan sarana dan prasarana wilayah Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pengolahan data sarana dan prasarana wilayah Kota Cirebon.
4. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program sistem informasi pengolahan data sarana dan prasarana wilayah Kota Cirebon.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian itu menjelaskan mengenai manfaat/kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian dan siapa pihak yang akan mendapatkan manfaat dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, kegunaan penelitiannya dapat berupa kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Sistem informasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Pemerintahan Kota Cirebon untuk mengolah data sarana dan prasarana wilayah sehingga dapat memudahkan dalam mencari informasinya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan Akademis penelitian ini ada tiga macam, diantaranya yaitu Bagi Pengembangan Ilmu, Bagi Peneliti Lain dan Bagi Penulis.

1. **Bagi Pengembangan Ilmu**

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu perancangan sistem informasi khususnya yang berbasis *desktop*.

2. **Bagi Peneliti Lain**

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi acuan serta bahan pembanding dengan penelitian lainnya yang membahas hal yang sama.

3. **Bagi Penulis**

   Hasil dari penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teori maupun praktek mengenai perancangan suatu sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi pengolahan data sarana dan prasarana wilayah Kota Cirebon. Selain itu, penulis juga dapat mempelajari bagaimana merancang sebuah sebuah sistem informasi yang dinamis dan interaktif.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi agar masalah lebih sederhana, maka digunakan batasan masalah sebagai berikut ini :

1. Sistem informasi ini hanya berkaitan dengan permasalahan sarana dan prasarana wilayah beserta atribut-atributnya yang ada di Kota Cirebon.
2. Informasi yang disajikan berupa visualisasi data peta beserta data tabelnya.
3. Pada penelitian ini tidak membahas mengenai pengolahan peta secara rinci.
4. User dari sistem informasi pengolahan data sarana dan prasarana wilayah ini yaitu Pemerintah Kota Cirebon
5. Data yang digunakan dalam perancangan aplikasi sistem informasi ini yaitu data tekstual beserta data peta digitalnya.
6. Prosedur yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini meliputi : pendataan, pengolahan data lapangan dan pengecekan data.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Konsultan Digital Mapping Studio yang beralamat di Jalan Tubagus Ismail Dalam no. 51ª Sekeloa, Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan September 2010 sampai dengan Januari 2011. Untuk jadwal penelitian secara lengkap dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Waktu dan Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Identifikasi Masalah																			
2.	Analisis Masalah																			
3.	Identifikasi kebutuhan sistem dan pengguna																			
4.	Desain sistem																			
5.	Pengkodean program aplikasi																			
6.	Pengujian Sistem																			
7.	Implementasi Sistem																			
8.	Penyusunan Laporan Akhir																			